

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan sifat penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang didalamnya terdapat upaya mencatat, mendeskripsikan, menganalisis serta menginterpretasikan sesuai dengan informasi yang ada. Dengan menggunakan metode ini untuk mencari peristiwa peristiwa dijadikan sebagai objek penelitian, sehingga mendapatkan informasi secara langsung tentang persoalan hak *khiyar* dalam praktek jual beli skincare dalam transaksi aqad *bai' salam* di toko *online shop @joydaily.skin*.

Sifat penelitian bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan dan menganalisis serta memaparkan keadaan yang terjadi pada jual beli secara *online* pada akun *@joydaily.skin*. Data-data yang dikumpulkan berupa wawancara dan catatan lapangan. Suatu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.⁶¹

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan di dalam sebuah akun instagram *@joydaily.skin* yang dibuat sebagai media online dalam berkomunikasi melakukan pemasaran dengan para followers.

2. ⁶¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996) hal

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek ialah orang-orang yang nantinya bisa menjadi sumber data atau sumber informasi. Jadi, subjek pada penelitian ini yaitu penjual skincare pada akun @joydaily.skin sekaligus pembeli skincare tersebut.

Objek penelitian ini adalah yaitu pelaksanaan dan faktor penghambat terhadap hak *khiyar* pada jual beli skincare dalam aqad *bai'salam* yang terjadi melalui online shop dalam akun @joydaily.skin.

4. Data dan Sumber data

a. Data

- 1) Data Primer adalah bukti penulisan yang diperoleh dari sumber pertama dilapangan yang dilakukan secara langsung oleh penulisnya untuk kebutuhan menghasilkan informasi.⁶² Sumber data primer ini dapat berupa wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada *custumor* ataupun penjual skincare pada *online shop* @joydaily.skin.
- 2) Data Sekunder adalah data yang berasal dari publikasi yang bukan merupakan dokumen resmi. Data sekunder digunakan untuk mendukung data primer, diantaranya berasal dari A-Qur'an dan hadist, karya tulis para sarjana, jurnal-jurnal, serta buku-buku

⁶² Titin Pramiyati, Jayanta Jayanta, and Yulnelly Yulnelly, "Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basis Data Simbumil)," *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer* 8, no. 2 (2017): hal 679–86.

keustakaan yang dapat dijadikan referensi untuk menunjang penelitian.

b. Sumber Data merupakan hal yang penting dari suatu penelitian, karena dari sumber data itulah akan diperoleh informasi dari suatu penelitian.⁶³ Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah informan. Informan yang dimaksud penulis adalah penjual (*seller*) dan pembeli yang melakukan jual beli di toko online shop *@joydaily.skin*. Data yang diperlukan:

- 1) Identitas Informan, yaitu meliputi nama, umur, jenis kelamin, dan alamat.
- 2) Gambaran pelaksanaan dan faktor penghambat hak khiyar pada jual beli skincare secara online dalam aqad bai'salam pada akun *@joydaily.skin*.

5. Teknik pengumpulan data

a. Observasi, adalah suatu cara untuk melakukan penelitian dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis dan rasional mengenai fenomena-fenomena yang diselidik.⁶⁴ Teknik pengumpulan data observasi dibagi menjadi dua macam yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan. Observasi tanpa

⁶³ Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian Disertasi Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), hal 143.

⁶⁴ Hadari Nawawi and M. Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992), hal 67.

ikut dalam kehidupan objek penelitian. Peneliti tidak terlibat didalamnya hanya sebagai pengamat independent saja. Observasi ini dinamakan observasi yang tidak terstruktur. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian observasi partisipan karena untuk penelitian ini peneliti tidak ikut berpartisipasi dalam kehidupan objek penelitian, peneliti hanya mengamati pengelolaan Instagram oleh admin akun *@joydaily.skin* dimana akun instagram tersebut memposting atau mempromosikan produk yang akan dijual. Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi atau pengamatan langsung pada sistem penjualan di akun instagram *joydaily.skin* dengan mencatat. Dengan teknik observasi ini maka data yang diperoleh:

- 1) Media yang digunakan aplikasi instagram dengan memasarkan barang melalui postingan instagram atas nama akun *joydaily.skin*
 - 2) Dalam mempromosikan barang di postingan Instagram tersebut mencantumkan spesifikasi barang yang dijual.
- b. Wawancara, adalah sebuah pertemuan antara dua orang untuk membahas hal-hak penting, biasanya dilakukan secara formal.⁶⁵ Wawancara merupakan tanya jawab aktivitas yang dijalani dengan cara kontan kepada pihak yang akan dijadikan narasumber dengan memberikan beberapa pertanyaan agar mendapatkan informasi. Peneliti melakukan dengan cara bebas hanya menanyakan berupa

⁶⁵ A. S. Homby, Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English (Oxford: Oxford University Press, 1995), hal 625.

garis-garis besar permasalahan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan penjual atau *seller* jual beli skincare dan pembeli yang pernah membeli skincare di *online shop @joydaily.skin*.

- c. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang bersangkutan baik berbentuk informasi tertulis dan tidak. Peneliti mengumpulkan data melalui meminta data deskripsi dan chat antara pelaku usaha serta *costumer* dari pemilik.

6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Selanjutnya yang peneliti lakukan yaitu mengolah dan menganalisa data. Adapun teknik pengolahan dan analisis data sebagai berikut:

- a. Teknik pengolahan

Setelah semua data dikumpulkan, proses berikutnya adalah pengolahan data yaitu peneliti mengolah data dengan sedemikian rupa dan dibuat secara sistematis untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis. Adapun tahapan pengolahan data yaitu:

- 1) *Editing*, pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan ulang akan data yang peneliti kumpulkan baik melalui wawancara ataupun bahan pustaka dan kemudian menyunting dengan menghapus data yang tidak relevan dan menambahkan argumentasi untuk menambah data-data yang kurang jelas agar dapat dipahami.

- 2) Kategorisasi yaitu tahapan dimana peneliti menggabungkan serta mengelompokkan data dilakukan secara teratur atau sistematis.
- 3) Deskripsi yakni peneliti menggambarkan atau mendeskripsikan secara jelas dan terperinci hasil penelitian yang didapatkan.
- 4) Interpretasi, pada tahap ini peneliti memberikan gagasan untuk mempermudah data yang sulit atau kurang dipahami agar lebih dimengerti.

b. Analisis Data

Analisis data adalah membuat data mentah menjadi bermakna atau menarik beberapa hasil dari data setelah dilakukan dengan tepat.⁶⁶ Langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menganalisis data. Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.⁶⁷ Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yaitu analisis data tanpa menggunakan angka, yang bersumber dari bahan hukum dengan menguraikan data menjadi kalimat sistematis, teratur, logis dan efektif.⁶⁸

⁶⁶ Yogesh Kumar Singh, *Fundamental of Research Methodology and Statistic* (New Delhi: New Age International Publish, 2006) hal 222

⁶⁷ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*, 4th ed. (Singapore: Sage Publications, 2014), hal 32.

⁶⁸ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi*, 2017 hal 69.